



PENGENALAN DASAR INTERNET DAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENDUKUNG PROSES BISNIS BUDIDAYA LELE DI DESA SAMPORA, CISAUK

Marsul Siregar, Catherine Olivia Sereati, Tajuddin Nur,
Ferry Rippun Gideon Manalu
Fakultas Teknik
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
marsul.siregar@atmajaya.ac.id ;
catherine.olivia@atmajaya.ac.id ;
nasirtan415@gmail.com , ferry.rippun@atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan internet di Indonesia sudah berkembang pesat. Sayangnya, tidak semua penduduk di Indonesia dapat menggunakan internet secara efektif, khususnya untuk mendukung perekonomian di daerahnya. Desa Sampora, Cisauk, mempunyai potensi budidaya lele yang bila dikembangkan dengan baik dapat mendukung perekonomian daerahnya. Oleh karena itu, penggunaan internet untuk mengembangkan bisnis budidaya lele perlu diperkenalkan di daerah tersebut. Pengenalan internet dasar, penggunaan media sosial, dan pencarian informasi di internet yang efektif dapat mendukung proses pengembangan bisnis budidaya lele di desa Sampora. Dengan demikian, warga Desa Sampora dapat mengembangkan bisnis dan memasarkan hasil budidaya ikan lele dengan lebih luas.

Kata kunci: internet, media sosial, pelatihan, Desa Sampora

PENDAHULUAN

Penggunaan internet saat ini sudah sangat meluas dan mencakup beberapa aspek kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat. Survei yang dilakukan *dailysocial.id* mencatat bahwa pengguna internet terbagi menjadi 72,41% di area urban, rural urban (49,49%), dan rural (48,25%). Minimnya penggunaan internet di area urban terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana jaringan internet. Selain itu, minimnya pengetahuan akan pentingnya internet tidak tersebar dengan merata pada daerah tersebut, sehingga penggunaan internet tidak efektif.

Desa Sampora, yang terletak di Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, adalah salah satu daerah yang masih mengalami keterbatasan dalam mendapatkan akses internet. Penggunaan komputer untuk akses internet sangat terbatas sehingga rata-rata penduduk di desa tersebut, terutama di usia sekolah, mengalami keterbatasan untuk mendapat pengetahuan tentang internet, padahal banyak potensi dari desa tersebut dapat digali, jika saja hasil karya dan produk dari daerah tersebut dapat diperkenalkan secara lebih luas lagi di luar wilayah Desa Sampora. Salah satu potensi di desa tersebut adalah adanya budidaya ternak ikan lele yang sudah mulai berkembang di desa tersebut. Oleh karena itu, internet dapat menjadi media yang efektif untuk menggali potensi daerah tersebut. Penggunaan internet untuk pencarian informasi secara tepat dan efektif dapat mendukung warga setempat untuk menggali informasi yang tepat tentang budidaya ikan lele dan untuk ke depannya dapat mendukung proses perekonomian terkait budidaya ikan lele di desa tersebut.

Oleh karena itu, pelatihan dasar internet diharapkan dapat menjadi solusi bagi

para remaja lulusan SMP dan pemuda di Desa Sampora sebagai bekal untuk mengembangkan perekonomian di lingkungan desa dan memperkenalkan potensi produk dan karya yang dihasilkan oleh Desa Sampora. Dengan adanya pelatihan dasar internet, warga dapat mencari informasi yang tepat tentang budidaya ikan lele dan dapat memasarkan hasil budidaya ikan lele secara daring lewat media internet. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Teknik dengan mitra Desa Sampora dan merupakan lanjutan dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan sebelumnya (Magdalena, Sarah, Aditya, & Dias, 2019). Kegiatan ini juga diinspirasi dari kegiatan masyarakat sebelumnya yang sudah pernah dilakukan Fakultas Teknik Unika Atma Jaya (Magdalena & Prasetya, 2019; WO, Natalia, & Inderawati, 2019).

METODE KEGIATAN

Berdasarkan permasalahan yang ada, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan dasar penggunaan internet bagi warga Desa Sampora. Pelatihan yang diberikan mencakup bagaimana cara menggunakan internet untuk mengakses informasi, memperkenalkan media sosial, membuat surat elektronik, dan mengenal internet untuk mendukung perekonomian (*on-line shopping, blog, dan lain-lain*). Target peserta pelatihan adalah warga Desa Sampora dan para pemuda Karang taruna.

Langkah awal yang dilakukan adalah menyebarkan kuesioner untuk mengetahui kebutuhan dan tingkat literasi internet yang telah dicapai warga. Langkah ini selanjutnya menjadi acuan untuk membuat buku ajar dasar internet yang akan digunakan. Selanjutnya, isi buku ajar tersebut diajarkan ke para peserta pelatihan. Materi yang diajarkan meliputi

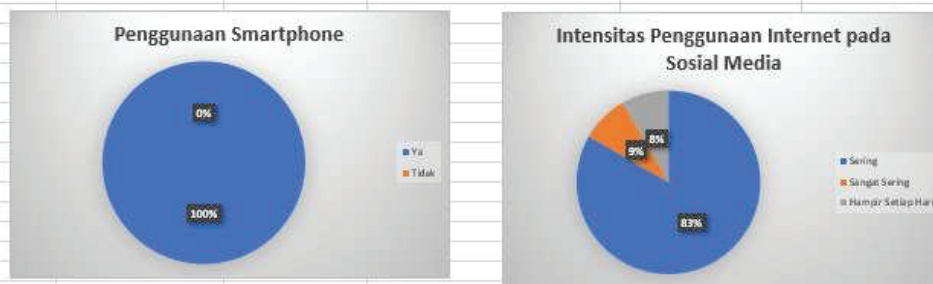
1. *web browser dan mesin pencari*
2. *email*
3. *cloud drive*
4. *chanel video online*
5. *canva (poster designing)*
6. *blog*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, langkah awal kegiatan ini adalah membagikan kuesioner untuk mengetahui tingkat literasi penggunaan internet dan sosial media. Hasil kuesioner ditunjukkan dalam Gambar 1.



PERTANYAAN TAMBAHAN KUISIONER PELATIHAN IT					
No.	Nama	Apakah menggunakan Smartphone?	Berapa banyak menggunakan internet untuk sosmed setiap harinya?	Tingkat Penguasaan Ms.Office?	Seberapa sering mencari informasi dengan internet?
1	Abdur Rohman	Ya	Sangat Sering	Dasar	2-3 Jam
2	Fuqron	Iya	Sering	Dasar	1-2 Jam
3	Yayah Amelia	Iya	Sering	Dasar	1-2 Jam
4	Irfan	Ya	Sering	Dasar	2-3 Jam
5	Cakom	Ya	Sering	Dasar	2-3 Jam
6	Sandi	Ya	Hampir Setiap Hari	Dasar	2-3 Jam
7	:)	Ya	Sering	Dasar	1-2 Jam
8	Dina	Iya	Sering	Dasar	2 Jam
9	Adlmd	Ya	Sering	Dasar	2 Jam
10	Bayu Hermada	Ya	Sering	Dasar	1-2 Jam
11	Deden.H	Ya	Sering	Dasar	3 Jam
12	Lira Sulistia	Ya	Sering	Dasar	1-2 Jam



Gambar 1. Hasil Kuesioner Awal Penggunaan Internet

Dari hasil survei dapat dilihat bahwa sebenarnya warga Desa Sampora sudah hampir seluruhnya menggunakan internet melalui ponsel pintar (*smartphone*). Penggunaannya lebih sering untuk pemakaian media sosial, sedangkan penggunaan internet untuk mencari informasi rata-rata sekitar 1-3 jam.

Berdasarkan hasil survei tersebut, materi buku literasi yang digunakan untuk pelatihan ini dibuat untuk melengkapi pengetahuan internet secara lebih dalam, khususnya untuk mendukung bisnis perekonomian budidaya lele di Desa Sampora. Dalam pembuatannya, tim mahasiswa dari prodi fakultas teknik juga dilibatkan. Diawali dengan pengenalan *web browser* dan mesin pencari (*google*), peserta mempelajari penggunaan *web browser* dan mesin pencari secara lebih efektif. Cara penggunaan mesin pencari untuk menangkal berita hoaks juga diperkenalkan dalam bagian ini. Gambar 3 menunjukkan buku ajar materi pengenalan dasar internet.

Materi selanjutnya adalah pengenalan surat elektronik. Pada materi ini rata-rata peserta sudah dapat menggunakan *email*, hanya belum efektif. Pada bagian ini peserta diperkaya dengan mengirimkan *email* bersubjek, mengirimkan *file* dengan berbagai jenis bentuk data (teks, gambar, dan video) lewat *email* dan membentuk grup *email*.

Langkah selanjutnya, peserta diajarkan untuk membuat dan menggunakan *cloud-drive*. Pada bagian ini peserta mempelajari bagaimana menyimpan file di *cloud-drive* dan membagi link dari *cloud-drive*. Peserta juga mendapat pengalaman mendesain poster dan *flyer* dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Dari sini diharapkan peserta dapat membuat media promosi dengan aplikasi tersebut berupa poster, *flyer* yang dapat dibagikan ke mitra bisnisnya.

MATERI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

PENGENALAN DASAR INTERNET

DAN

MEDIA SOSIAL

Disusun oleh :

MARSUL SIREGAR
CATHERINE OLIVIA SEREATI
TAJUDDIN NUR
FERRY RIPPUN GIDEON MANALU
WELHELMINA VINCE MAKATITA
ITA PRIMISA
SONIA ARTHA RIA SILABAN



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA

AGUSTUS 2019

Gambar 2. Cover Buku Ajar

Peserta juga diajarkan membuat *channel* Youtube, yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung proses promosi melalui video daring. Selain itu, dengan menggunakan Youtube, peserta dapat mencari video yang dapat mendukung proses bisnis budidaya lele. Bagian terakhir dari kegiatan pelatihan ini memberikan materi pembuatan *blog* pribadi. Dengan memiliki *blog* pribadi, diharapkan peserta dapat lebih memperkenalkan bisnis budidaya lele yang diolahnya secara lebih luas di dunia internet.

Proses pelatihan dilakukan di gedung laboratorium statistik, Fakultas Teknik Unika Atma Jaya kampus BSD. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan enam orang, terdiri atas petugas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan karang taruna. Para pengajar adalah dosen dari Fakultas Teknik Unika Atma Jaya dibantu mahasiswa. Setelah pelatihan dilaksanakan, peserta kembali diminta untuk mengisi survei kepuasan dan hasil yang didapat. Hasil survei dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Survei Kepuasan Pengajaran

No	Subjek	Peserta						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Penguasaan materi	5	5	5	5	3	4	5
2	Cara penyajian/penyampaian materi	4	5	5	4	4	4	5
3	Manfaat materi	5	5	5	5	5	4	5
4	Interaksi dengan peserta	5	5	5	5	5	4	5
5	Penggunaan alat bantu (media)	5	5	5	5	5	4	5
6	Media pendukung pelatihan/seminar	5	5	5	5	3	5	5
7	Bahan penunjang pelatihan/seminar (diktat)	4	4	5	-	4	4	5
8	Tempat penyelenggaraan pelatihan/seminar	4	5	5	5	4	5	5



Dari hasil survei pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan dinilai dari level 1 (terendah) – level 5 (tertinggi), rata-rata peserta memberikan nilai 5 untuk proses dan teknis pengajaran dari kegiatan pengabdian ini. Gambar 4 menunjukkan sebagian suasana pelatihan dasar internet yang sudah dilakukan.



Gambar 4. Suasana Pelatihan Dasar Internet

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan dasar internet dapat menambah literasi dan kemampuan para peserta di dalam penggunaan internet. Para peserta sudah dapat menggunakan *email* secara efektif, memilah informasi yang tepat di mesin pencari, dan membuat media poster, video, dan *blog* pribadi untuk menunjang bisnis budidaya ikan lele di Desa Sampora.

Peserta juga merasa puas dengan kegiatan ini. Hal itu dibuktikan dengan hasil survei kepuasan yang cenderung mendekati nilai tertinggi di setiap poin penilaian. Untuk selanjutnya, akan direncanakan suatu program evaluasi hasil pelatihan ini secara nyata berupa program pendampingan penggunaan internet untuk mendukung bisnis budidaya lele.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kepala Desa Sampora, Kepada BUMDES Sampora, Dekan Fakultas Teknik, dan para mahasiswa: Welhelmina Vince Makatita, Ita Primsa, Sonia Artha Ria Silaban, sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Magdalena, R., & Prasetya, W. (2019). Pendampingan pengelolaan keuangan guna meningkatkan pendapatan keluarga di Dusun Ponggang. *Pendampingan Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Dusun Ponggang*, 1(2).
- Magdalena, R., Sarah, A., Aditya, F., & Dias, S. P. (2019). Digital media based entrepreneurship training in Sampora Cisauk Village [Pelatihan kewirausahaan berbasis media digital di Desa Sampora Cisauk]. *Proceeding of Community Development*, 2, 1–8.
- WO, C., Natalia, C., & Inderawati, M. W. (2019). Pendampingan persiapan ujian nasional berbasis komputer (UNBK) MTSS Murul Huda, Desa Sampora, banten. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).